

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

- Aksi beli investor asing yang relatif ramai mendorong IHSG ke kawasan positif hingga ditutup loncat capai 29,22 poin menuju 6.079. Saham-saham yang memimpin teknikal *rebound* dimulai dari sektor *Infrastruktur, Agriculture, Misc Industrial*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp9,54 triliun. Total nilai transaksi investor asing catat beli bersih senilai Rp291 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BANK, TBIG, BBRI, EMTK
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, PNBS, ZINC, FILM, BRMS.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TBIG, BBRI, ANTM, BBNI, BBKA
- Emiten Top Sell Value Foreign : MDKA, UNTR, ARTO, INCO, MNCN..
- Emiten Lose %: TGRA, SMDM, BJBR, BGTG, HRME
- Emiten Top % : RILM, MPMC, PNBS, CPIN, ASSA
- Data neraca perdagangan China sepanjang Maret catat surplus lebih rendah dibandingkan sebelumnya yang dipengaruhi oleh lonjakan import capai 38,1% dan ekspor tumbuh lebih rendah hanya 30,6%
- Dow Jones semalam kembali cetak rekor ke level 34.036 atau mengalami penguatan 305,10 poin seiring pelaku pasar mengakumulasi aksi beli
- Harga minyak mentah rally menguat sebesar 0,35% menuju US\$63,37/barrel terdorong dengan ekspektasi lonjakan permintaan minyak global maupun berkurangnya persediaan minyak di AS.

Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 15 April 2021 | |
|----------------------------------|----------|-------------------------|--------|
| Close | 6,079.50 | Value (Rp Triliun) | 10.16 |
| Change (poin) | 29.22 | Volume (Miliar Lbr) | 15.00 |
| Persen (%) | 0.48% | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,646 |
| Average PER (x) | 10.6 | LQ45 Persen (%) | 0.39 |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | | | |
| | Buy | Sell | +/- |
| Net Foreign | 3,812 | 3,521 | 291 |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|--------------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 34,036.00 | 305.1 | 0.90% |
| Nasdaq | 14,039.00 | 180.90 | 1.29% |
| FTSE | 6,984.00 | 43.90 | 0.63% |
| DAX | 15,255.00 | 46.20 | 0.30% |
| CAC 40 | 6,234.00 | 25.60 | 0.41% |
| Hangseeng | 28,793.00 | (107.70) | -0.37% |
| Nikkei 255 | 29,643.00 | 21.70 | 0.07% |
| Strait Times | 3,180.00 | (8.50) | -0.27% |
| Yield Indo Sun 10Y | 6.7863 | 0.0210 | 0.31% |
| Yield US10Y | 1.5300 | (0.1080) | -7.06% |
| VIX | 16.57 | (0.4200) | -2.53% |
| Como Indx | 193.86 | 1.410 | 0.73% |
| IndoCDS | 83.58 | (0.913) | -1.09% |
| EIDO | 21.85 | 0.22 | 1.01% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|---------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 16,322.50 | (37.50) | -0.23% |
| Tin (\$/ton) | 26,457.50 | 372.50 | 1.41% |
| Gold (\$/ton) | 1,764.30 | 28.00 | 1.59% |
| CPO (RM/ton) | 3,811.00 | 85.00 | 2.23% |
| Wood Pulp | 5,462.50 | (25.00) | -0.46% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 63.37 | 0.22 | 0.35% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 89.40 | 0.40 | 0.45% |

Sumber : bloomberg, topplus

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.015 Support I : 6.045 sedangkan Resistance I : 6.100 dan Resistance II: 6.120
- RUPSLB : AYLS, BULL, WSKT; Cum Dividen DSNG Rp12,5/saham; PRDA Rp171,99/saham; Ex Dividen ANTM Rp16,73/saham; IPO Offering Peiode Lima Dua Lima Tig Tbk;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 6.177 kasus menjadi 1.589.359 kasus, jumlah dirawat menjadi 108.032 orang, yang meninggal tambah 167 orang menjadi 43.073 orang dan jumlah yang sembuh tambah 6.362 pasien sebesar 1.438.254 orang.
- Nilai ekspor Indonesia Maret 2021 mencapai US\$18,35 miliar atau naik 20,31 persen dibanding ekspor Februari 2021. Demikian juga dibanding Maret 2020 naik 30,47 persen. Ekspor nonmigas Maret 2021 mencapai US\$17,45 miliar, naik 21,21 persen dibanding Februari 2021. Dibanding ekspor nonmigas Maret 2020, naik 30,07 persen. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari–Maret 2021 mencapai US\$48,90 miliar atau meningkat 17,11 persen dibanding periode yang sama tahun 2020, demikian juga ekspor nonmigas mencapai US\$46,25 miliar atau meningkat 17,14 persen. Nilai impor Indonesia Maret 2021 mencapai US\$16,79 miliar, naik 26,55 persen dibandingkan Februari 2021 atau naik 25,73 persen dibandingkan Maret 2020. Impor migas Maret 2021 senilai US\$2,28 miliar, naik 74,74 persen dibandingkan Februari 2021 atau naik 41,87 persen dibandingkan Maret 2020. Impor nonmigas Maret 2021 senilai US\$14,51 miliar, naik 21,30 persen dibandingkan Februari 2021 atau naik 23,52 persen dibandingkan Maret 2020. Neraca perdagangan sepanjang Maret catat surplus senilai US\$1,56 miliar lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya surplus capai US\$2,01 miliar.
- Lonjakan pada pra penutupan perdagangan kemarin, IHSG ditutup menguat capai 29,22 poin menuju 6.079 setelah rilis data neraca perdagangan Indonesia sepanjang Maret surplus capai US\$1,56 miliar. Lonjakan ekspor capai 20,31% menjadi US\$18,35 miliar begitu juga impor naik 25,55% menjadi US\$16,79 miliar. Indikasi akan mulai permintaan masyarakat dipasca pandemi virus corona. Sinyal perbaikan ekonomi Indonesia di kuartal I tahun 2021. Pada perdagangan semalam yield obligasi AS jangka pendek maupun panjang bergerak datar, hal ini berikan sentimen positif ke *emerging market* termasuk bursa Indonesia. Pada perdagangan akhir pekan ini, bursa Asia tengah menanti rilis indikator ekonomi China dimulai dari perkembangan Investasi Aset tetap China, Pertumbuhan ekonomi China triwulan I tahun 2021, Pproduksi Industri China. Rilis indikator ekonomi China peluang membaik setelah tertekan dengan pandemi virus korona. Harga spot komoditas hari ini yang mengalami kenaikan dimulai timah, emas, CPO, batubara, maupun minyak mentah. Sinyal positif peluang untuk sektor perkebunan maupun pertambangan. Dengan mempertimbangkan sinyal tersebut IHSG peluang menguji spikologis 6.100 atau bergerak kisaran 6.045-6.120
- Trading Buy : HRUM, LSIP, BWPT, ELSA, MEDC, PTBA, ADRO, INDY, ERAA, ACES.

NEWS EMITEN

BRPT – Pefindo naikan Outlook Menjadi Stabil.

PT Perneringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan kembali peringkat utang idA (Single A) PT Barito Pacific Tbk dan merevisi outlook dari negatif menjadi stabil. Peringkat ini mencerminkan perbaikan posisi likuiditas emiten tersebut. Peningkatan outlook peringkat ini sejalan dengan potensi peningkatan arus kas masuk berupa dividen dari anak-anak perusahaan di sektor energi dari aset Salak dan Darajat, termasuk aset Wayang Windu, yang telah membagikan dividen sejak tahun 2019. Aset Salak dan Darajat yang dimiliki Star Energy sebelumnya sukses menerbitkan obligasi sebesar US\$ 1,11 miliar pada Oktober 2020. Percepatan pelunasan pinjaman sindikasi tersebut berimbas terhadap dihilangkannya ketentuan pembatasan distribusi dividen kepada Barito Pacific..(Sumber: Investor.id) PER: 27,18x

AAALI – Akan Bagi Dividen Rp375 Miliar.

PT Astra Agro Lestari Tbk menetapkan dividen sebesar Rp 375 miliar untuk tahun buku 2020 atau setara Rp 195 per saham. Dividen tersebut sekitar 45% dari laba bersih tahun lalu. Dividen perseroan telah melewati persetujuan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada Rabu (14/4). Nilai dividen Rp 195 per saham itu telah memperhitungkan dividen interim sebesar Rp 42 per saham yang sebelumnya dibagikan pada 19 Oktober 2020. prospek bisnis minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) tahun ini diharapkan akan terdorong oleh penguatan harga akibat pemulihan ekonomi, baik secara domestik maupun global..(Sumber: Investor.id) PER :10,90x

ELSA – Prospek Stabil Dari Pefindo

PT Elnusa Tbk (Elnusa), perusahaan jasa migas nasional terkemuka, telah berhasil mempertahankan peringkat perusahaan “idAA-“ untuk korporasi maupun instrumen Sukuk Ijarah berkelanjutan I Elnusa tahap I Tahun 2020 dengan outlook “stabil” dari Pefindo, lembaga pemeringkat nasional ternama di Indonesia. Penetapan ini berlaku untuk periode pemeringkatan 8 April 2021 hingga 1 April 2022. peringkat tersebut selain mencerminkan sinergi bisnis yang kuat dengan PT Pertamina (Persero) selaku induk usaha dan eksistensi kuat Perusahaan pada industri jasa migas dan energi nasional, sekaligus menggambarkan kondisi keuangan perseroan yang solid.(Sumber: Investor.id) PER :-7,98x

FREN – Tukar Utang Jadi Rp3,9 Triliun

PT Smartfren Telecom Tbk melakukan konversi atas sejumlah obligasi wajib konversi (OWK) menjadi saham perseroan dengan nilai transaksi Rp 3,9 triliun. Aksi ini membuat salah satu pemegang OWK tersebut, yaitu PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), menambah kepemilikan saham di Smartfren menjadi 19,9% dari sebelumnya 15%. Smartfren melaksanakan konversi OWK II dan OWK III sebanyak 39 miliar saham seri C dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham. Pencatatan saham hasil konversi tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan pada 12 April. Setelah transaksi ini, saham Smartfren yang tercatat di BEI seluruhnya mencapai 302,26 miliar saham.(Sumber: Investor.id) PER : -15,71x

INDY – Bidik 50% Pendapatan Non Batubara Pada 2025

PT Indika Energy Tbk, Arsjad Rasjid menuturkan, perseroan telah bertransformasi sejak 2018 dengan melakukan diversifikasi usaha di luar sektor batu bara. Langkah ini dilakukan sebagai upaya perseroan menerapkan bisnis yang memegang komitmen standar *environment, social, governance* (ESG). sektor energi dan mineral juga hadapi tantangan termasuk menghadapi pandemi COVID-19. Salah satunya, tantangan yang dihadapi saat ini transisi energi menuju energi baru dan terbarukan. Ia menilai, menuju energi baru terbarukan suatu keniscayaan sehingga perlu kembali melihat energi Indonesia yang dimiliki dan dioptimalkan untuk masyarakat. (Sumber: Liputan6.com) PER: 47,96x

BUMI – Bayar Bunga Pinjaman US\$6,9 Juta

PT Bumi Resources Tbk telah memproses pembayaran ke-13 sebesar USD 6,9 juta atau sekitar Rp 100,70 miliar (asumsi kurs Rp 14.595 per dolar AS) yang mewakili bunga pinjaman untuk tranche A pada Senin, 12 April 2021. PT Bumi Resources Tbk saat ini telah membayar keseluruhan sebesar USD 341,7 juta secara tunai, terdiri atas pokok tranche A sebesar USD 195,8 juta dan bunga sebesar USD 145,9 juta termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest). (Sumber: Investor.id) PER : 14,02x

BMRI – Terbitkan Surat utang Global.

PT Bank Mandiri Tbk akan kembali menerbitkan euro medium term note (EMTN) atau surat utang senior dengan bunga tetap yang tidak dijamin dalam mata uang dollar Amerika Serikat. Bank Mandiri telah melakukan pengumuman rencana roadshow pada 9 April 2021. Penerbitan pertama di bawah program EMTN telah diselesaikan pada 11 April 2019. Dalam hal ini Bank Mandiri mendapatkan dana hingga USD 750 juta. Rencana penerbitan surat utang atau EMTN ketiga akan dilakukan mulai dari 9 April 2021 kepada investor di luar wilayah Amerika Serikat dengan tunduk pada regulasi S berdasarkan the US Securities Act of 1933, sebagaimana diubah dan akan dicatatkan di SingaporeStock Exchange (SGX-ST). (Sumber: Emitennews.com) PER :63,55x

| | |
|---|---|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BBTN Closed price : 1.625 Buy Kisaran : 1.600-1.625 Support : 1.550 Target 1 Jual : 1.700 Target 2 Jual : 1.750</p> <p>MDKA Closed price : 2.190 Buy Kisaran : 2.170-2.200 Support : 2.150 Target 1 Jual : 2.230 Target 2 Jual : 2.260</p> <p>LSIP Closed price : 1.305 Buy Kisaran : 1.290-1.310 Support : 1.275 Target 1 Jual : 1.350 Target 2 Jual : 1.400</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>PTBA Closed price : 2.370 Buy Kisaran : 2.350-2.370 Support : 2.300 Target 1 Jual : 2.450 Target 2 Jual : 2.560</p> <p>BBRI Closed price: 4.410 Buy Kisaran : 4.390-4.420 Support : 4.350 Target 1 Jual : 4.500 Target 2 Jual : 4.600</p> <p>ELSA Closed price : 340 Buy Kisaran : 334-340 Support : 300 Target 1 Jual : 350 Target 2 Jual : 360</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|---|---|

| No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi |
|----|------|---------|----|------|--------|----|------|--------|
| 1 | ABBA | E | 25 | KBRI | L,S,Y | 49 | TAXI | E |
| 2 | ALMI | E | 26 | KIJA | Y | 50 | TELE | M,E,L |
| 3 | ARGO | E | 27 | KRAH | M,L,Y | 51 | TIRT | E |
| 4 | ARMY | L,Y | 28 | LAPD | E | 52 | TRAM | L,Y |
| 5 | ARTI | E | 29 | MABA | D,L,Y | 53 | TRIO | E |
| 6 | BATA | M | 30 | MDRN | E | 54 | UNIT | L |
| 7 | BTEL | E | 31 | MGNA | E,D,S | 55 | UNSP | E |
| 8 | CANI | E | 32 | MTRA | B,L,Y | 56 | WSBP | M |
| 9 | CMPP | E | 33 | MYRX | L,Y | 57 | ZBRA | E |
| 10 | CNKO | E,L,Y | 34 | NASA | S | | | |
| 11 | CNTX | E | 35 | NIPS | L,Y | | | |
| 12 | COWL | L,Y | 36 | NUSA | L,C,Y | | | |
| 13 | DWGL | E | 37 | OCAP | E | | | |
| 14 | ENVY | S | 38 | PALM | C | | | |
| 15 | ETWA | E | 39 | PLAS | L | | | |
| 16 | GIAA | E | 40 | POLL | M | | | |
| 17 | GLOB | E | 41 | POLY | E | | | |
| 18 | GOLL | B,L,C,Y | 42 | RIMO | L,Y | | | |
| 19 | GTBO | S | 43 | SAFE | E | | | |
| 20 | HKMU | M | 44 | SIMA | E,L,Y | | | |
| 21 | HOME | A | 45 | SKYB | L,Y | | | |
| 22 | INTA | E | 46 | SQMI | E | | | |
| 23 | JKSW | E,S | 47 | SUGI | L,Y | | | |
| 24 | KARW | E | 48 | SULI | E | | | |

Notasi

Keterangan

| | |
|---|--|
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan |

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | PROJECTIONS | | |
|--|-------------|------------|------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.3 | 6.0 | 4.4 |
| Advanced Economies | -4.7 | 5.1 | 3.6 |
| United States | -3.5 | 6.4 | 3.5 |
| Euro Area | -6.6 | 4.4 | 3.8 |
| Germany | -4.9 | 3.6 | 3.4 |
| France | -8.2 | 5.8 | 4.2 |
| Italy | -8.9 | 4.2 | 3.6 |
| Spain | -11.0 | 6.4 | 4.7 |
| Japan | -4.8 | 3.3 | 2.5 |
| United Kingdom | -9.9 | 5.3 | 5.1 |
| Canada | -5.4 | 5.0 | 4.7 |
| Other Advanced Economies | -2.1 | 4.4 | 3.4 |
| Emerging Market and Developing Economies | -2.2 | 6.7 | 5.0 |
| Emerging and Developing Asia | -1.0 | 8.6 | 6.0 |
| China | 2.3 | 8.4 | 5.6 |
| India | -8.0 | 12.5 | 6.9 |
| ASEAN-5 | -3.4 | 4.9 | 6.1 |
| Emerging and Developing Europe | -2.0 | 4.4 | 3.9 |
| Russia | -3.1 | 3.8 | 3.8 |
| Latin America and the Caribbean | -7.0 | 4.6 | 3.1 |
| Brazil | -4.1 | 3.7 | 2.6 |
| Mexico | -8.2 | 5.0 | 3.0 |
| Middle East and Central Asia | -2.9 | 3.7 | 3.8 |
| Saudi Arabia | -4.1 | 2.9 | 4.0 |
| Sub-Saharan Africa | -1.9 | 3.4 | 4.0 |
| Nigeria | -1.8 | 2.5 | 2.3 |
| South Africa | -7.0 | 3.1 | 2.0 |
| Memorandum | | | |
| Emerging Market and Middle-Income Economies | -2.4 | 6.9 | 5.0 |
| Low-Income Developing Countries | 0.0 | 4.3 | 5.2 |

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

| | Real GDP growth | | | | |
|--------------------|-----------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|------|
| | 2020 | Year-on-year % change | | | 2022 |
| | | Interim EO projections | Difference from December EO | Interim EO projections | |
| World | -3.4 | 5.6 | 1.4 | 4.0 | 0.3 |
| G20 ¹ | -3.2 | 6.2 | 1.5 | 4.1 | 0.4 |
| Australia | -2.5 | 4.5 | 1.3 | 3.1 | 0.0 |
| Canada | -5.4 | 4.7 | 1.2 | 4.0 | 2.0 |
| Euro area | -6.8 | 3.9 | 0.3 | 3.8 | 0.5 |
| Germany | -5.3 | 3.0 | 0.2 | 3.7 | 0.4 |
| France | -8.2 | 5.9 | -0.1 | 3.8 | 0.5 |
| Italy | -8.9 | 4.1 | -0.2 | 4.0 | 0.8 |
| Spain ² | -11.0 | 5.7 | 0.7 | 4.8 | 0.8 |
| Japan | -4.8 | 2.7 | 0.4 | 1.8 | 0.3 |
| Korea | -1.0 | 3.3 | 0.5 | 3.1 | -0.3 |
| Mexico | -8.5 | 4.5 | 0.9 | 3.0 | -0.4 |
| Turkey | 1.8 | 5.9 | 3.0 | 3.0 | -0.2 |
| United Kingdom | -9.9 | 5.1 | 0.9 | 4.7 | 0.6 |
| United States | -3.5 | 6.5 | 3.3 | 4.0 | 0.5 |
| Argentina | -10.5 | 4.6 | 0.9 | 2.1 | -2.5 |
| Brazil | -4.4 | 3.7 | 1.1 | 2.7 | 0.5 |
| China | 2.3 | 7.8 | -0.2 | 4.9 | 0.0 |
| India ³ | -7.4 | 12.6 | 4.7 | 5.4 | 0.6 |
| Indonesia | -2.1 | 4.9 | 0.9 | 5.4 | 0.3 |
| Russia | -3.6 | 2.7 | -0.1 | 2.6 | 0.4 |
| Saudi Arabia | -4.0 | 2.6 | -0.6 | 3.9 | 0.3 |
| South Africa | -7.2 | 3.0 | -0.1 | 2.0 | -0.5 |

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021

(Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

| | |
|--|---------|
| • Penerimaan perpajakan | 1.444,5 |
| • Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) | 298,2 |
| • Penerimaan hibah | 0,9 |

Belanja Negara >>> 2.750,0

| | |
|------------------------------------|---------|
| • Belanja pemerintahan pusat | 1.954,5 |
| • Transfer ke daerah dan dana desa | 795,5 |

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

| | |
|--|--------------------------|
| • Kesehatan | : Rp25,4 triliun** |
| • Dana Perlindungan Sosial | : Rp110,2 triliun |
| • Sektoral K/L dan Pemda | : Rp184,2 triliun |
| • Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi | : Rp63,84 triliun |
| • Insentif Usaha | : Rp20,26 triliun |
| Total | : Rp403,9 triliun |

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafi: SEHO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
